

**PENERAPAN IMPROVISASI DENGAN PENDEKATAN
CHORDAL TERHADAP LAGU “MOOSE THE MOOCHE”**

KARYA CHARLIE PARKER



Oleh:

**FAISAL ERYANTO PUTRA
1211892013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**PENERAPAN IMPROVISASI DENGAN PENDEKATAN
CHORDAL TERHADAP LAGU “*MOOSE THE MOOCHE*”**

KARYA CHARLIE PARKER

Diajukan oleh :

Faisal Eryanto Putra

NIM. 1211892013

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Progam Studi S-1 Seni Musik
dengan minat utama: Pertunjukan**

Diajukan kepada

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

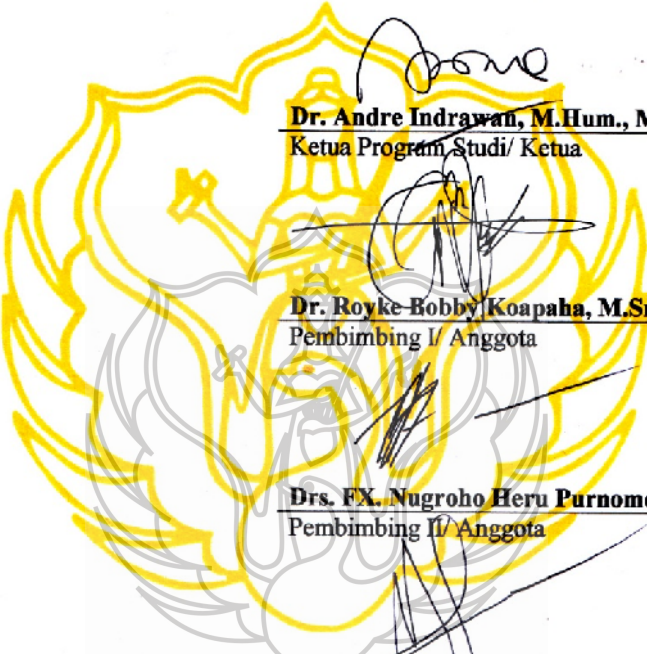
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Genap 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipetabankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

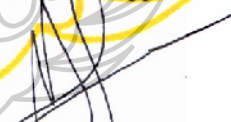
Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota


Drs. FX. Nugroho Heru Purnomo, M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi guna menempuh jenjang sarjana strata I (S-I) Program studi Seni Musik Minat Pop – Jazz, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pemilihan judul Tugas Akhir ini merupakan perwujudan dari kepedulian penulis terhadap keberadaan musik jazz di Indonesia melalui studi analisis improvisasi Charlie Parker pada lagu “*Moose The Mooche*”.

Penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, oleh:

1. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., ST. Ketua Jurusan Musik yang mengijinkan Tugas Akhir ini untuk maju pada ujian semester Genap 2016/2017.
2. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., selaku pembimbing pertama dalam penulisan Tugas Akhir ini. Terima kasih untuk bimbingan, waktu, ilmu dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam proses skripsi.
3. Drs. Hendrikus Imoeng Mulyadi, M.Sn., selaku dosen wali yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi, dan memberi dukungan untuk karir dalam bermusik.

4. Semua keluarga yang tercinta Mama, Papa, Iken, Fani, dan Bintang yang selalu memberi motivasi, dan mendukung karir dalam bermusik.
5. Bapak Nugroho Wahyu Pinardi. Selaku dosen mayor mulai dari mayor I sampai mayor VI. Terima kasih banyak pak atas semua ajarannya.
6. Teman – teman kos Maharani Resort Kecap, Kipli, Dipa, Tito, Adam, Jul yang selalu memberi dukungan penuh untuk penulisan skripsi ini.
7. Teman – teman terdekat sekaligus sahabat Danan, Felix, Prima, Anjingnya Felix namanya Murphy, dan Kelincinya Felix namanya Thomas yang selalu memberi dukungan karir, dan memberi tempat tinggal selama di Yogyakarta.
8. Mas Krishna Siregar, Mbak Tika, Mas Sisil, Mbak Donna, Brian telah banyak membantu, dan menjadi keluarga, teman terdekat selama berada di Jakarta. Terima kasih untuk ilmu – ilmu metode pembelajaran jazz yang benar Mas Kris, dan tidak hanya ilmu musik saja masih banyak ilmu – ilmu diluar musik yang telah Mas Krishna ajarkan. Thank you so much my brother!
9. Maxtone, yang selalu membuat semakin musikal.
10. Mas Galih yang telah mengcustome maxtone menjadi lebih bagus lagi.
11. Teman – teman Ical Eryanto Quartet, Studsy Band, Brass Juma, Etawa Club Jazz, Jazz Mbensenen dll. Sudah berproses bermusik selama di Yogyakarta.
12. Charlie Parker, Sonny Stitt, Kenny Garret yang menjadi inspirasi.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini, namun semuanya merupakan proses yang harus dijalani. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan agar dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 1 Juni 2017

Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Semakin tinggi cita-cita, ambisi, dan mimpi semakin giat kerja keras untuk memperolehnya”

“karya tulis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dan adik – adik saya yang saya cintai.”



ABSTRAK

Dalam karya tulis ini akan dibahas sebuah improvisasi di dalam musik jazz. Improvisasi merupakan elemen yang paling penting di dalam musik jazz. Banyak pemain-pemain music jazz pemula jika berimprovisasi tidak masuk ke dalam chord lagu tersebut. Banyak *scale* improvisasi yang harus di pelajari, salah satunya adalah chordal. Karena untuk mempelajari imprvisasi yang paling aman adalah menggunakan chordal. Lagu *Moose the Mooche*” karya Charlie Parker sangat cocok untuk di jadikan bahan tugas akhir. Mendengarkan musik jazz bukan hanya dengan telinga melainkan dengan perasaan. Abad 19 adalah era dimana jazz sangat diapresiasi di Amerika pada jaman itu Charlie Parker sebagai tokoh *bebop*. Lagu “*Moose the Mooche*” masuk di dalam album *Yardbird* suit disc. 1. Lagu “*Moose the Mooceh*” memiliki banyak hal menarik untuk diteliti, yaitu mulai dari analisis bentuk lagu asli “*Moose the Mooche*”, analisis tehnik yang di gunakan di lagu “*Moose the Mooche*”, analisis improvisasi alto saxophone yang dimainkan Charlie Parker. Hasil penelitian ini adalah improvisasi Charlie Parker dengam menggunakan pendekatan *chordal*. Analisis yang dilakukan meliputi bentuk lagu, tehnik permainan, dan pendekatan improvisasi. Hasil penelitian ini adalah improvisasi alto saxophone yang dimainkan Charlie Parker merupakan suatu improvisasi yang sangat penting bagi perkembangan musik jazz, dan di sebut jazz *bebop*.

Kata kunci: improvisasi, chordal.

DAFTAR ISI

COVER DALAM.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
BAB II.....	9
BIOGRAFI SINGKAT DAN PENGERTIAN IMPROVISASI JAZZ	9
A. Biografi Singkat Charlie Parker	9
B. Improvisasi Jazz Chordal	13
C. Pendekatan Improvisasi	17
D. Pendekatan Bebop	27
E. Lick	33
BAB III	34
ANALISIS BENTUK LAGU “MOOSE THE MOOCHE”, TEHNIK	34
DAN IMPROVISASI CHARLIE PARKER	34
A. Analisi Bentuk Lagu “<i>Moosethe Mooche</i>”	34
B. Analisis Tehnik Permainan Charlie Parker Pada Lagu Moose The Mooche	37

C. Analisis Improvisasi Alto Saxophone Pada Lagu “<i>Moose the Mooche</i>” Yang Di Mainkan Charlie Parker	47
BAB IV	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
SUMBER ACUAN.....	54
A. DAFTAR PUSTAKA.....	54
B. WEBTOGRAFI	55
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 Notasi interval <i>chordal</i>	18
Notasi 2. 2 Notasi chordal II-V-I ascending nada dasar Cmaj7	19
Notasi 2. 3 Notasi <i>chordal</i> II-V-I ascending nada dasar C#maj7	19
Notasi 2. 4 Notasi <i>chordal</i> II-V-I ascending nada dasar Dmaj7	20
Notasi 2. 5 Notasi <i>chordal</i> II-V-I ascending nada dasar D#maj7	20
Notasi 2. 6 Notasi <i>chordal</i> II-V-I ascending nada dasar Emaj7	21
Notasi 2. 7 Notasi <i>chordal</i> II-V-I ascending nada dasar Fmaj7	21
Notasi 2. 8 Notasi chordal II-V-I ascending nada dasar F#maj7	21
Notasi 2. 9 Notasi chordal II-V-I ascending nada dasar Gmaj7	22
Notasi 2. 10 Notasi chordal II-V-I ascending nada dasar G#maj7	22
Notasi 2. 11 Notasi chordal II-V-I ascending nada dasar Amaj7	22
Notasi 2. 12 Notasi chordal II-V-I ascending nada dasar A#maj7	23
Notasi 2. 13 Notasi chordal II-V-I ascending nada dasar Bmaj7	23
Notasi 2. 14 Notasi <i>chordal</i> II-V-I descending nada dasar Cmaj7	23
Notasi 2. 15 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar C#maj7	24
Notasi 2. 16 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar Dmaj7	24
Notasi 2. 17 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar D#maj7	24
Notasi 2. 18 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar Emaj7	25
Notasi 2. 19 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar Fmaj7	25
Notasi 2. 20 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar F#maj7	25
Notasi 2. 21 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar Gmaj7	26
Notasi 2. 22 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar G#maj7	26
Notasi 2. 23 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar Amaj7	26
Notasi 2. 24 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar A#maj7	27
Notasi 2. 25 Notasi chordal II-V-I descending nada dasar Bmaj7	27
Notasi 2. 26 Notasi chordal II-V-I nada dasar Cmaj7	28
Notasi 2. 27 Notasi tangga nada Bebop C7 ascending	28
Notasi 2. 28 Notasi tangga nada Bebop D7 ascending	29
Notasi 2. 29 Notasi tangga nada Bebop E7 ascending	29
Notasi 2. 30 Notasi tangga nada Bebop F7 ascending	29
Notasi 2. 31 Notasi tangga nada Bebop G7 ascending	30
Notasi 2. 32 Notasi tangga nada Bebop A7 ascending	30
Notasi 2. 33 Notasi tangga nada Bebop B7 descending	30
Notasi 2. 34 Notasi tangga nada Bebop C7 descending	31
Notasi 2. 35 Notasi tangga nada Bebop D7 descending	31

Notasi 2. 36 Notasi tangga nada Bebop E7 descending	31
Notasi 2. 37 Notasi tangga nada Bebop F7 descending	32
Notasi 2. 38 Notasi tangga nada Bebop G7 descending	32
Notasi 2. 39 Notasi tangga nada Bebop A7 descending	32
Notasi 2. 40 Notasi tangga nada Bebop B7descending.....	33
Notasi 2. 41 Notasi melodi Bebop C7	34
Notasi 3. 1 Frase tanya jawab bagianA birama 9-16	34
Notasi 3. 2 Frase tanya jawab bagian A' birama 17-24.....	35
Notasi 3. 3 Frase tanya jawab bagianB birama 25-32.....	36
Notasi 3. 4 Frase tanya jawab bagian A'' birama 33-40	36
Notasi 3. 5 Teknik permainan Charlie Parker bagian A birama 9-11	37
Notasi 3. 6 Teknik permainan Charlie Parker bagianA birama 12-16.....	38
Notasi 3. 7 Teknik permainan Charlie Parker bagian A'' birama 17-19.....	38
Notasi 3. 8 Teknik permainan Charlie Parker bagianA'' birama 21-24.....	39
Notasi 3. 9 Teknik permainan Charlie Parker bagianB birama 25-27	40
Notasi 3. 10 Teknik permainan Charlie Parker bagianA'' birama 28-32.....	40
Notasi 3. 11 Teknik permainan Charlie Parker bagianA'' birama 33-37.....	41
Notasi 3. 12 Teknik permainan Charlie Parker bagianA'' birama 37-40.....	41
Notasi 3. 13 Teknik permainan Charlie Parker bagian A'' birama 41-44	42
Notasi 3. 14 Teknik permainan Charlie Parker bagian A'' biramaA'' birama 45-49	43
Notasi 3. 15 Teknik permainan Charlie Parker bagian A'' biramaA'' birama 49-50	43
Notasi 3. 16 Teknik permainan Charlie Parker bagian A'' biramaA'' birama 51-56	44
Notasi 3. 17 Teknik permainan Charlie Parker bagian A'' biramaA'' birama 57-59	44
Notasi 3. 18 Teknik permainan Charlie Parker bagian A'' birama A'' birama 64-70	46
Notasi 3. 19 Teknik permainan Charlie Parker bagian A'' birama A'' birama 71-73	47
Notasi 3. 20 Pendekatan chordal bagian A'' birama 41-44.....	48
Notasi 3. 21 Pendekatan chordal bagian A'' birama 45-49.....	48
Notasi 3. 22 Pendekatan chordal bagian A'' birama 49-50.....	49
Notasi 3. 23 Pendekatan chordal bagian A'' birama 51-56.....	49
Notasi 3. 24 Pendekatan chordal bagianA'' birama 57-59.....	50
Notasi 3. 25 Pendekatan chordal bagianA'' birama 60-63.....	50
Notasi 3. 26 Pendekatan chordal bagianA'' birama 64-70.....	50
Notasi 3. 27 Pendekatan chordal bagianA'' birama 71-73.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah karya musik pada hakikatnya adalah karya yang beraspek auditif. Ketika karya masih berbentuk tulisan atau masih berupa notasi di atas kertas, maka hakekatnya belum pada musik. Musik akan hadir ketika notasi yang visual diubah bunyi oleh pemain melalui instrumennya.

Pada saat ini terdapat berbagai jenis musik yang berkembang di seluruh dunia. Berkembangnya teknologi informasi dan media elektronik seperti radio, memungkinkan seseorang untuk dapat mendengarkan dan mengapresiasi berbagai jenis musik dalam waktu tertentu. Hal ini tidak menutup kemungkinan untuk memperbandingkan dan mengelompokkan karakteristik berbagai jenis musik serta suatu pemahaman nilai-nilai artistik dalam menghasilkan kembali suatu karya musik. Kenyataan ini membuktikan bahwa ada banyak jenis-jenis musik, di antaranya musik klasik, pop, rock, dan jazz.

Dari beberapa jenis aliran musik tersebut di atas, musik jazz merupakan musik yang unik, spontan, dan kompleks dari sisi harmoni, dan melodi. Unik karena pada tahun-tahun awal terbentuknya, musik jazz merupakan perpaduan antara instrument Eropa yang dimainkan orang-orang Afrika dengan cara

mereka sendiri.¹ Mengikuti tradisi sejarah seni lainnya, jazz dibagi beberapa gaya dan periode yang masing-masing diasosiasikan dengan pemain dan komposer yang mewakili moment historis tersebut.

Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan *blues*, *ragtime*, dan musik Eropa. Beberapa subgenre jazz adalah *Dixieland*, *swing*, *bebop*, *hard bop*, *cool jazz*, *free jazz*, *jazz fusion*, *smooth jazz*, dan *caf jazz*. Periode 1930-an dan pada tahun 1940-an sampai sekarang adalah salah satu-satunya dalam sejarah ketika usia popularitas jazz lainnya hilang kejayaannya semua *genre* musik di Amerika Serikat adalah suatu masa yang dikenal era Big Band.

Bagi sebagian besar orang saat ini, jazz dianggap sebagai musik Duke Ellington, Count Bassie, Dizzy Gillespie, dan Charlie Parker, dengan kata lain sebagai *swing* dan *bebop*, musik yang lebih berumur dari 50 tahun dan dimainkan oleh seniman-seniman yang sudah wafat. Musik jazz banyak menggunakan instrumen gitar, clarinet, tuba, trombone, terompet, saksofon, dan drum set. Pada awalnya ideologi musik jazz adalah pembebasan orang-orang kulit hitam dari belenggu sosial politik dalam kehidupan manusia di Amerika oleh kulit putih. Berdasarkan hal itu maka jazz terkenal dengan gaya bermain musik yang bebas. Kemunculan *genre* musik jazz membawa kemajuan pada

¹Joachim e. berendt "The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond", Westport: Lawrence hill & Co, 1992, p.151

variasi akord (muncul akord-akord yang lebih beragam) dan permainan improvisasi.

Dalam swing terjadi pergeseran 4/4 menjadi 2/4 serta swing merupakan dasar semua lagu jazz. *Bebop* tahun 1940, *Bebop* berasal dari kota Kansas. *Bebop* mempunyai ciri khas yaitu banyak menggunakan interval kromatis dikarenakan musiknya lebih cepat dua kali lipat (*double time*), dan munculnya *komping*, banyak *unison*, banyak *singkop*, improvisasi linear. Di tahun 1950 muncul *cool bop*, dan *hard bop*, lalu 1960 *free jazz* dan terakhir tahun 1970 dikenal dengan *fusion*. Sampai sekarang banyak terjadi perubahan yang lebih muda dicerna sebagai “jembatan” bagi orang yang mengenal jazz yaitu melalui *smooth jazz* dimana polesan jazznya sedikit diperbarui.²

Musik jazz lebih mengutamakan improvisasi untuk terus mengayunkan bentuk-bentuk dari nada yang dimainkan. Musik jazz lebih mengutamakan improvisasi untuk terus mengayunkan bentuk-bentuk dari nada yang dimainkan. Spontanitas sangat bermain di dalam musik ini, spontanitas memiliki peran penting dalam musik jazz dan ciri khas ini menjadi kunci utama dalam bermain musik jazz. Improvisasi dari jenis musik ini lebih ke instrumen solo, *scatsing vocal* dimana alunan nada yang keluar bukan hafalan dari belakang panggung tetapi secara spontan diatas panggung. Mempelajari musik jazz harus terus belajar berimprovisasi dengan cara latihan sendiri dan mempraktikannya di *jam session*. *Jamming* atau *jam session* adalah sarana penerapan bentuk-

²<http://www.cowboybebop.com/thebebop.html> pada tanggal 6 agustus 2016

bentuk musikal yang paling informal dan sangat tergantung pada pengetahuan tradisi jazz di antara para pemain.

Improvisasi dalam musik jazz merupakan cerminan kreatifitas seorang manusia dalam bermusik untuk merangkai nada-nada yang indah secara spontan, atau tanpa persiapan. Improvisasi itu sendiri berkembang dengan baik bila faktor kualitas kemampuan manusianya sudah mencukupi. Ketrampilan berimprovisasi tidak dapat dicapai dalam semalam. Dibutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mempelajari bagian-bagian dari improvisasi sampai benar-benar mahir untuk berimprovisasi. Dalam berimprovisasi ada beberapa cara yang diterapkan para musisi jazz internasional antara lain improvisasi dengan pendekatan modal, improvisasi berdasarkan chord progression, chordal, lick, dan sebagainya. Chordal adalah improvisasi yang dimainkan mengikuti pergerakan dan perpindahan akor, sedangkan lick adalah sekumpulan improvisasi yang membentuk pola. Para musisi jazz tersebut tak hanya memainkan satu cara dalam berimprovisasi akan tetapi mengkombinasikannya menjadi satu improvisasi yang terkonsep. Penulis mencoba untuk menganalisis improvisasi pendekatan chordal.

Pada era jazz modern abad 19, banyak sekali saxophonist jazz dengan berbagai gaya permainan yang khas dari improvisasi yang dimainkan, salah satunya adalah Charlie Parker. Saxophonist jazz asal Amerika Serikat ini sangat energi dan ekspresif ketika ia sedang membawakan suatu karya maupun saat

sedang berimprovisasi. Charles Christopher Parker, 29 Agustus 1920, di kota Kansas, Amerika Serikat.³

“Moose the Mooche” adalah sebuah komposisi *Bebop* yang ditulis oleh Charlie Parker pada tahun 1946. Lagu ini ditulis lama dengan Dizzy Gillespie, lalu meninggalkan Charlie Parker di Los Angeles untuk kembali ke New York City. Parker telah menjadi pencandu heroin dan beberapa sejarawan menunjukkan bahwa lagu tersebut dinamai oleh pengedar narkoba, *Moose the Mooche*. Orang yang menjual obat kepadanya selama beberapa tahun sebelum ditangkap. Parker merekamnya di Los Angeles pada tanggal 28 Maret 1946, Parker merekamnya dengan musisi handal pada jaman itu seperti Miles Davis, Lucky Thompson, dan Dodo Marmarosa, dan tampil dengan Parker di Finale Club. Komposisi ini di nada dasar B-flat dan memiliki struktur AABA 32 bar. Perkembangan akord didasarkan pada perubahan *“I Got Rhythm”* dan membuat penggunaan perputaran II-V-I menjadi luas. Khas dari banyak komposisi *Bebop*, *Moose the Mooche* dimainkan dengan tempo cepat.⁴

³charlie-parker-342 PDF, 2016, P. 2.

⁴<http://www.jwpepper.com/moose-themooche.html> pada tanggal 10 agustus 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka pokok permasalahan yang hendak di bahas oleh penulis adalah:

1. Bagaimana cara penerapan improvisasi dengan pendekatan chordal pada lagu "*Moose the Mooche*" oleh Charlie Parker?
2. Bagaimana cara analisis pendekatan chordal pada lagu "*Moose the Mooche*" oleh Charlie Parker?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara penerapan improvisasi dengan pendekatan chordal pada lagu "*moose the mooche*" oleh Charlie Parker.
2. Mengetahui cara analisis pendekatan chordal pada lagu "*moose the mooche*" oleh Charlie Parker.

D. Tinjauan Pustaka

1. Joachim e. berendt "*The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*", Westport: Lawrence hill & Co, 1992.
2. Leon Stein, Structure and Style Expanded Edition "*The Study and Analysis of Musical From*", Summy Bichard Music. Buku ini menuliskan analisis bentuk sebuah karya musikal. Di dalamnya

terdapat teori-teori unsure-unsur sebuah karya musikal dan penjelasan-penjelasan mengenai macam-macam bentuk lagu.

3. Ammo March, *Omnibook Charlie Parker*. Dalam Buku ini menuliskan tema dan improvisasi lagu “*Moose the Mooche*” Karya Charlie Parker.
4. Mark Levine, “*The Jazz Theory Book*”, California: Sheer Musik, CO., 1995. Buku ini membantu penulis dalam memahami dasar-dasar di dalam musik jazz.
5. Samboedi, *Jazz Sejarah dan Tokohnya*, Semarang: Dahara Prize, 1989. Buku ini membantu penulis mengetahui sejarah-sejarah jazz
6. John F. Szwed *Memahami dan Menikmati Jazz*, 2000. Buku ini menjelaskan sejarah – sejarah jazz beserta musisi-musisinya.
7. Charlie parker 342, 2016, “*Biography Charlie Parker*”.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi pustaka: mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini, seperti buku analisis musik, biography Charlie Parker, artikel tentang musik jazz yang ada di buku maupun di media masa, serta catatan-catatan yang telah diuraikan berhubungan dengan permasalahan skripsi ini.

2. Studi audio : mengumpulkan mp3, rekaman lagu, dan komposisi *Moose the Mooche* yang telah dibawakan dengan berbagai gaya musik oleh para musisi dunia seperti Michael Brecker, dan Joshua Redman, serta video konser yang berhubungan dengan lagu ini.
3. Studi instrumen : Memainkan dan mengeksplor dengan menggunakan alto saxophone.

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dengan sistem analisis dan deskriptif. Pada tahap akhir menjadi laporan karya tulis yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

